

**PENYUSUNAN BAHAN AJAR
PENDIDIKAN TINGGI PROFESIONAL
BERDASARKAN ANALISA KOMPETENSI**

Oleh :

Drs. SUPRASMAN, MM *)

**) Dosen/Ketua STMIK-Riau Pekanbaru"*

ABSTRACT

Teaching material is a supported thing in a learning process for university level which consist of writing material for studying. This material is arranged by a lecturer that concern whit the curriculum which is available in one semester.

Teaching material is a important thing to gain the optimal result. This is the aim of the learning process teaching material would help the lecturer and the students in the process of comprehending the subject that have been given.

Arranging the teaching materials in the field of high level professional studies (Diploma) could be applied whit KAK methode (Competence Analsyt Outline) that related with the curriculum.

By using KAK methode, we could accelerate the teaching materials with the aim of each subject and tha final competence of the graduated students.

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, menyatakan bahwa Sistem Pendidikan Tinggi terdiri atas Pendidikan Akademik dan Pendidikan Profesional. Pendidikan Akademik terdiri atas program sarjana dan program pascasarjana. Sedang-kan pendidikan profesional terdiri atas program Diploma I, Diploma II, Diploma III dan Diploma IV. (PP Nomor 60 tahun 1999, pasal 6).

Program Pendidikan Tinggi Profesional (Diploma) berbeda dengan pendidikan formal lainnya karena orientasi lulusan yang dihasilkan dimaksudkan untuk tenaga siap pakai dan siap bekerja. Pendidikan Profesional menekankan pada pembentukan kompetensi untuk menangani pekerjaan dengan baik dalam bidang tertentu. Sehingga dalam proses belajar mengajar, pelajaran teori dan praktek dilaksanakan untuk saling memperkuat kemampuan keterampilan dan penalaran untuk menangani masalah-masalah praktis. Sehingga



lulusan yang dihasilkan betul-betul siap untuk memasuki pasar kerja.

Untuk mencapai tujuan diatas perlu ditunjang oleh tersedianya perpustakaan/buku-buku, tenaga pengajar, peralatan laboratorium dan bahan ajar yang sesuai.

Bahan ajar merupakan bagian penting untuk mencapai hasil yang optimal dari tujuan proses pembelajaran yang ditetapkan. Dengan disiapkannya bahan ajar akan dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam memahami isi materi kuliah yang diberikan.

PENDIDIKAN PROFESIONAL DAN KOMPETENSI

A. Pengertian Profesional

Profesional adalah menunjukkan kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan yang sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan (skill) yang dimilikinya.

Menurut Suhendrik (dalam Makalah, Sistem Pendidikan Profesional, 2002, 6) mendefinisikan profesional sebagai berikut :

- Memiliki pengetahuan dan keterampilan (skill) yang cukup untuk mempraktekkan profesinya.
- Karakteristik kepribadian untuk bekerja secara efektif.

- Semangat terus belajar untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan profesionalnya.
- Mampu dalam menginterpretasikan riset yang akan menambah pengetahuan manusia.

Dari uraian diatas dapat diambil pengertian bahwa Pendidikan Profesional (Program Diploma) harus mampu menghasilkan lulusan yang siap pakai pada lapangan kerja.

B. Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan minimal yang diperlukan atau dikuasai oleh lulusan suatu program pendidikan agar mampu menyesuaikan dengan lingkungan kerjanya.

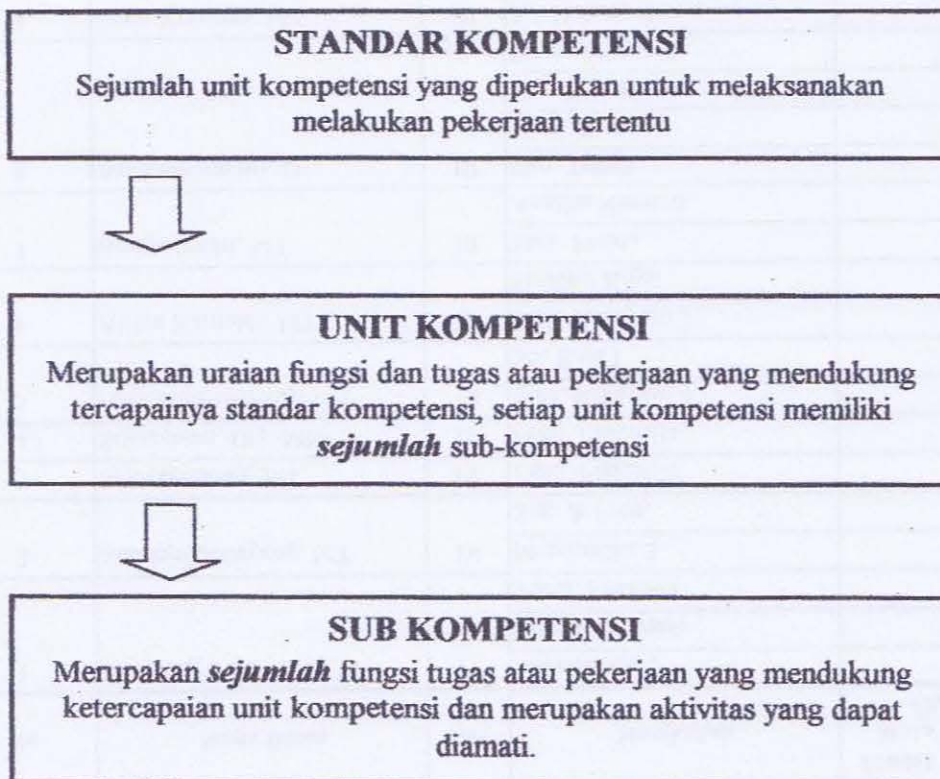
Sedangkan kompetensi profesional merepresentasikan kemampuan seseorang untuk menyerap dan menerapkan apa yang dibutuhkan dari seorang pegawai dalam lingkungan pekerjaan, tetapi bukan merupakan proses pembelajaran seorang pegawai di lapangan pekerjaan (Hager, 1994).

Menurut Hendry (dalam Makalah Seminar Bahan Ajar, 2002:2), bahwa kompetensi / kemampuan lulusan yang dihasilkan/diinginkan adalah :

1. Kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas individu (task skills).

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Kemampuan mengelola sejumlah pekerjaan (task management skills). 3. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang diluar rencana (countingency manajement skills). 4. Kemampuan beradaptasi dengan perubahan zaman (job/role environment skills). | <p>Untuk mengukur kemampuan yang diinginkan seperti diatas diperlukan standar kompetensi.</p> <p>Standar kompetensi adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja, sesuai dengan unjuk kerja yang ditentukan. Struktur standar kompetensi dapat digambarkan seperti diagram berikut :</p> |
|---|--|

STRUKTUR STANDAR KOMPETENSI

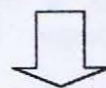


**KRITERIA UNJUK KERJA**

Merupakan pernyataan sejauh mana sub-kompetensi yang dipersyaratkan tersebut terukur berdasarkan pada tingkat yang diinginkan.

**PERSYARATAN UNJUK KERJA**

Pernyataan-pernyataan kondisi atau konteks dimana kriteria unjuk kerja tersebut diaplikasikan

**ACUAN PENILAIAN**

Pernyataan-pernyataan kondisi atau konteks sebagai acuan dalam melaksanakan penilaian

Dari kompetensi yang telah dicantumkan dapat dirancang kurikulum serta turunannya.

Untuk membimbing/mengarahkan dalam menyusun bahan ajar pada masing-masing mata kuliah, dan menyelaraskan tujuan masing-masing mata kuliah dengan kompetensi akhir lulusan dapat melalui metoda KAK (Kerangka Analisa Kompetensi).

C. Kerangka Analisa Kompetensi (KAK)

KAK adalah suatu metoda dalam menyiapkan materi/bahan ajar dan sasaran pembelajaran serta keterkaitannya dengan mata kuliah yang lain.

KAK digambarkan dalam bentuk suatu diagram alir yang membantu kita dalam menyusun materi ajar untuk suatu mata kuliah. KAK berisi informasi tentang mata kuliah yang

bersangkutan dan mata kuliah pendukung dan dilanjutkan dengan analisa sasaran/kompetensi yang diharapkan setelah selesai mengikuti mata kuliah yang bersangkutan.

Sebagai contoh kerangka analisa kompetensi dapat digambarkan seperti diagram terlampir.

Dari KAK yang telah dirancang sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan selanjutnya dapat disusun buku/bahan ajar untuk masing-masing mata kuliah.

Buku Ajar / Bahan Ajar

Bahan Ajar merupakan salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran yang terdiri dari kumpulan materi perkuliahan tertulis yang telah disusun dosen sesuai kurikulum yang berlaku untuk disajikan pada perkuliahan dalam satu semester. Bahan ajar bermanfaat untuk membantu mahasiswa dalam belajar.

Keuntungan bahan ajar dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- Merupakan persiapan yang sangat baik bagi pengajar (dosen).
- Dapat mengatasi kesulitan mahasiswa dalam membuat catatan kuliah.
- Menambah minat/perhatian mahasiswa dalam belajar.
- Menghemat waktu dalam proses belajar dan mengajar.
- Dapat memuat pengetahuan tambahan tugas-tugas dan latihan.
- Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar adalah :
- Singkat artinya : Uraian mengenai teori yang akan diberikan tertulis secara singkat dan tepat sasaran. Jika ada rumus-rumus, yang dijelaskan hanya prinsip-prinsip dasar dari rumus tersebut tanpa penurunan yang terlalu detail.
- Aplikatif artinya : teori-teori yang ada langsung diberikan contoh soal yang dapat diselesaikan secara tepat.
- Ilustrasi dengan contoh-contoh soal yang berorientasi dengan kasus-kasus nyata di lapangan atau ilustrasi dengan kondisi yang sebenarnya.

Format Bahan Ajar

Bahan ajar pada umumnya berisi, antara lain :

- Kata Pengantar
- Daftar isi
- Pendahuluan berisi :
 - Tujuan instruksional umum dari keseluruhan bahan ajar
 - Kriteria pemakai/pembaca
 - Prasyarat
 - Jumlah jam
 - Ringkasan isi secara keseluruhan
 - Petunjuk penggunaan bahan ajar
- Pada setiap bab (pokok bahasan) terdiri atas :

- Tujuan instruksional umum tiap bab (pokok bahasan)
 - Tujuan khusus
 - Paparan isi/ teori
 - Contoh
 - Latihan (latihan yang dapat dilakukan dikelas dengan bantuan pengajar)
 - Latihan mandiri (latihan yang dapat dilakukan sendiri oleh mahasiswa, latihan ini dapat berupa project).
 - Evaluasi (cara penilaian)
- Daftar pustaka

Improvement Workshop, Politeknik, Malang, 2001.

DAFTAR PUSTAKA

SP. Mursid, P5D, Kerangka Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi, Makalah disajikan dalam Workshop Competency Based Learning, 2000.

Hendry, Penyusunan Bahan Ajar, Makalah disajikan dalam Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar, Fakultas Teknik Universitas Riau, 2002.

Suhendrik Hanwar, Sistem Pendidikan Tinggi Profesional, Makalah disajikan dalam Lokakarya Pengelolaan Kurikulum Fakultas Teknik, Universitas Riau, 2001.

Bahan-bahan Pelatihan Competency Based Approach, Learning

